

Pengaruh Atikan Purwakarta Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Purwakarta

Sisca Septiani

STIE Wibawa Karta Raharja

Email: sisseptiani@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter adalah sebuah kebutuhan yang berkelanjutan untuk menguatkan kesadaran masyarakat Indonesia bahwa masa depan harus lebih baik dan juga diusahakan dengan membangun karakter anak Indonesia ke arah positif. Pemerintah Kabupaten Purwakarta menerapkan unsur tematik di dalam sistem pendidikannya, tertulis pada Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter. Hasil penelitian Atikan Purwakarta berpengaruh terhadap pembentukan karakter dibuktikan dengan uji regresi yang memiliki tanda positif (0,640), hasil perhitungan uji korelasi didapat koefisien korelasi sebesar 0,777 menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara variabel Atikan Purwakarta (X) dengan variabel pembentukan karakter (Y), nilai R-square (R^2) sebesar 0,603 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 60,3% ($0,603 \times 100\%$). Hasil penelitian secara kualitatif diperoleh hasil penelitian kedua SMP sudah menerapkan Atikan Purwakarta dengan tiga basis proses penanaman karakter yaitu dalam program kulikuler, dalam program ekstrakurikuler dan dalam kebiasaan di sekolah maupun di luar sekolah dan program pembiasaan yang dilakukan oleh kedua SMP sudah dilaksanakan dengan baik, sedikit perbedaan dalam hal pelaksanaannya dikarenakan ada sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Simpulan dari penelitian Pelaksanaan program *Atikan* Purwakarta terhadap pembentukan karakter pada SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan Atikan Purwakarta melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Kata Kunci: *Atikan Purwakarta, Pendidikan Karakter*

Abstract

Character education is an ongoing need to strengthen the awareness of the Indonesian people that the future must be better and also strive to build the character of Indonesian children in a positive direction. The Government of Purwakarta Regency applies thematic elements in its education system, written in Regent Regulation Number 69 of 2015 concerning Character Education. The results of Atikan Purwakarta's research have an effect on character formation as evidenced by the regression test which has a positive sign (0.640), the results of the calculation of the correlation test obtained a correlation coefficient of 0.777 indicating there is a strong relationship between the Atikan Purwakarta variable (X) and the character formation variable (Y), the value R-square (R^2) is 0.603 so that the coefficient of determination is 60.3% ($0.603 \times 100\%$). The results of the qualitative study were obtained from the results of the research that both junior high schools had implemented Atikan Purwakarta with three basic character-planting processes, namely in the curricular program, in extracurricular programs and in habits at school and outside of school and the habituation program carried out by the two junior high schools had been implemented well, there was little difference in terms of its implementation because there are schools that do not have adequate facilities and infrastructure. Conclusions from the research The implementation of the Atikan Purwakarta program on character building at SMPN 1 and SMPN 3 Purwakarta Regency has been carried out well. The implementation of Atikan Purwakarta through habituation activities carried out at school and outside school.

Keywords: *Atikan Purwakarta, Character Education*

PENDAHULUAN

Kabupaten Purwakarta merupakan sebuah Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Purwakarta berada di titik temu tiga koridor utama lalu lintas yang sangat strategis, yaitu Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Cirebon dan Purwakarta-Bandung. Masyarakat yang berdomisili di bagian tengah Jawa Barat pola kehidupannya didominasi oleh kultur budaya Sunda.

Perhatian yang besar untuk menjaga karakter masyarakatnya dalam mewarnai serta memaknainya dengan pendidikan karakter yang bermuatan lokal, Dedi Mulyadi sebagai Bupati Purwakarta pada periode 2013-2018 bersama dengan jajarannya pada tahun 2012 mulai menyebarkan ide tentang pendidikan karakter Purwakarta dikalangan instansi, dinas terkait dan masyarakat.

Pembangunan karakter menjadi perhatian dan usaha yang dilakukan disetiap daerah di Indonesia, tak terkecuali Kabupaten Purwakarta mempunyai perhatian yang sangat besar dalam menjaga karakter masyarakatnya. Kekhawatiran yang dirasakan akan hilangnya karakter dari generasi bangsa Indonesia yang dipengaruhi arus globalisasi dan zaman.

Tahun 2014 menjadi awal sosialisasi pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta yang selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter yang memiliki program Atikan Purwakarta sebagai suatu pendekatan pendidikan karakter yang menggunakan konsep tematik dari program harian yang disusun dengan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh sekolah dalam menerapkan program Atikan Purwakarta.

Program Atikan Purwakarta merupakan program pendidikan karakter yang diterapkan di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Purwakarta. Pelaksanaan program Atikan Purwakarta melalui perencanaan dan metode yang diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah dan dilakukan dengan menerapkan pembiasaan di sekolah yang bermuatan pendidikan karakter. Selain itu, masih ada program lain yang sudah diterapkan yang bertujuan untuk pembentukan karakter pelajar sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Purwakarta seperti acara gempungan, penguatan ideologi bangsa, acara tausyiah, dan kaulinan barudak yang diadakan setiap minggunya bergiliran peserta didik untuk hadir. Program lainnya adalah program keagamaan yang dilakukan di bulan Ramadhan dengan tidak boleh ada pembelajaran di sekolah dan peserta didik dituntut untuk khusyu dalam beribadah dan untuk yang non muslim diadakan kegiatan keagamaan di sekolah sesuai dengan agama masing-masing.

Perbedaan dengan daerah lain dalam penerapan pendidikan karakter adalah jam sekolah, di Kabupaten Purwakarta jam masuk sekolah dilaksanakan lebih pagi yaitu pukul 06.00 wib dan pulang jam sekolah pukul 12.00 wib. Ada perbedaan kegiatan bagi peserta didik yang tinggal di luar Kecamatan Purwakarta dan Kecamatan Purwakarta setelah jam pulang sekolah. Bagi yang di luar Kecamatan Purwakarta diharuskan pulang ke rumah, sehingga memiliki banyak waktu di rumah agar bisa membantu pekerjaan orangtuanya dan bagi peserta didik di Kecamatan Purwakarta setelah pulang sekolah bisa melanjutkan dengan kegiatan di sekolah seperti ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah agama.

Penerapan Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter yang sampai saat ini sudah berjalan selama 5 tahun diharapkan akan terus berlanjut. Proses internalisasi pendidikan karakter di sekolah tidak bisa dilakukan secara sekaligus, tetapi dilakukan secara bertahap dan harus dilakukan terus menerus atau berkelanjutan. Pembentukan karakter yang tidak bisa dilakukan secara instan, maka pembentukan karakter siswa harus dilakukan dengan dukungan semua pihak sesuai dengan isi jurnal penelitian Nur Afriani dinyatakan bahwa, pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas sehingga ketika Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter diterapkan dan baru dilaksanakan selama satu tahun di Kabupaten Purwakarta, maka belum cukup berpengaruh banyak terhadap berbagai masalah di dalam dunia pendidikan termasuk moralitas, selain itu Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter ini fokus utamanya lebih mengarahkan peserta didik dalam pembentukan karakter dan perilaku yang positif.

Berkaitan dengan Atikan Purwakarta yang merupakan salah satu program dalam Pendidikan di Kabupaten Purwakarta, masih ada permasalahan yang belum terpecahkan baik yang berhubungan dengan peserta didik, guru dan orang tua. Setiap individu sejatinya memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter manusia dibedakan menjadi karakter negative dan karakter positif. Pembentukan karakter bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah tetapi orang tua dan keluarga sebagai lingkungan juga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter positif. Tujuan penelitian ini di fokuskan pada penerapan Atikan Purwakarta terhadap pembentukan karakter, mengetahui seberapa besar dan pengaruh Atikan Purwakarta terhadap pembentukan karakter.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (*field research*) peneliti menggunakan jenis penelitian campuran/kombinasi (*mixed methodology*).

Pada penelitian ini populasinya adalah peserta didik SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan random sampling. Teknik ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan didapat hasil dari perhitungan rumus sebesar 95 responden.

Pada tahap kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. Pada pelaksanaannya pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat perekam suara dan buku catatan. Sedangkan, instrumen penelitian kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Analisis data kuantitatif dengan Uji Instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, Uji Analisis Deskriptif untuk menggambarkan variable penelitian, Uji Prasyarat data dengan Uji Normalitas, Uji hipotesis dengan Uji Regresi Linier Sederhana dan Analisis Koefisien Korelasi. Sedangkan untuk analisis kualitatif melalui tiga tahap yaitu, Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Atikan Purwakarta berpengaruh terhadap pembentukan karakter, dibuktikan dengan penelitian kuantitatif antar variable Atikan Purwakarta (X) terhadap variable pembentukan karakter (Y). Melalui analisis regresi didapat persamaan $Y = 4,681 + 0,640X$, artinya atikan Purwakarta berpengaruh secara positif terhadap pembentukan karakter peserta didik pada SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta dengan nilai 0,640. Penelitian secara kuantitatif ini didukung oleh penelitian secara kualitatif yang menyatakan dengan adanya Atikan Purwakarta sekolah lebih terarah dengan kegiatan penanaman pendidikan karakter dengan nilai-nilai Budaya Sunda.

Hubungan antara Atikan dengan pembentukan karakter menurut hasil penelitian secara kuantitatif didapat nilai sebesar 0,777 dan berada pada rentang hubungan kuat. Ini berarti Atikan Purwakarta mempunyai pengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Besar pengaruh Atikan Purwakarta terhadap pembentukan karakter dilihat dari nilai R Square adalah 60,3% artinya Atikan Purwakarta mempengaruhi Atikan Purwakarta sebesar 60,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pendidikan karakter melalui program Atikan Purwakarta yang dilakukan di SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas, ekstrakurikuler, kebiasaan di sekolah atau di luar sekolah. Dalam implementasi program pendidikan karakter di dalam kelas SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta diselenggarakan di dalam semua mata pelajaran di kelas sebagai salah satu usaha guru dalam melaksanakan tanggung jawab profesinya dan sebagai orang yang memberi pengaruh terhadap peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2018,63) guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap pendidikan karakter di sekolah, bahkan menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh.

Tidak hanya diterapkan di dalam kelas, pendidikan karakter juga diterapkan dalam program ekstrakurikuler sebagai cara dalam mengintegrasikan nilai karakter pada aktivitas peserta didik yang meliputi pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Dalam implementasinya SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta, Atikan Purwakarta diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu diantaranya mengembangkan olahraga, seni, keagamaan dan pengembangan diri lainnya diantaranya adalah ekstrakurikuler pramuka, Palang Merah Remaja, Paskibra, Olahraga (Pencak silat, Karate, Bola Voli, Bulutangkis, Basket, Futsal, Tennis meja), English club, science club, matematika club, dan sanggar seni.

Implementasi Atikan Purwakarta juga dilakukan dalam pembiasaan di sekolah dan luar sekolah, pembiasaan yang dilakukan di SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang dan terus menerus. Pembiasaan dilakukan melalui penugasan yang dilaksanakan

dalam program Atikan Purwakarta, pelatihan dimana peserta didik dilatih menjadi seseorang yang disiplin pengajaran dikenalkan kepada peserta didik melalui pembiasaan dalam kelas pengarahan dilakukan melalui penerapan aturan sekolah dan keteladanan dilakukan oleh guru dalam mencontohkan sikap serta perilaku yang baik.

Program pembiasaan Atikan Purwakarta yang dilaksanakan oleh SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta yaitu, program masuk sekolah pukul 06.00 wib, program sapa salam, program membawa bekal dan makan bersama, program memakai busana khas sunda, program kemis welas asih, program nyucikeun diri, program vokasional, dan program lingkungan berkarakter sunda.

Kendala dari kedua sekolah hampir sama yaitu adanya pro kontra dari orang tua dalam penerapan pendidikan karakter melalui program Atikan Purwakarta, selain itu dari diri peserta didik berpengaruh terhadap pelaksanaan program Atikan Purwakarta. Pembentukan karakter tidak bisa secara instan dan harus dilakukan secara terus menerus, banyak faktor yang menjadi kendala dalam penerapan pendidikan karakter. Pemahaman konsep pendidikan karakter melalui program Atikan Purwakarta harus sepenuhnya dipahami oleh Kepala Sekolah, guru dan orang tua agar tujuan dari program tersebut bisa dicapai dengan baik.

SIMPULAN

Pada simpulan adalah berisi penyimpulan dari temuan-temuan hasil penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Simpulan Umum

Pelaksanaan program Atikan Purwakarta terhadap pembentukan karakter pada SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan Atikan Purwakarta melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Simpulan Khusus

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan tentang pengaruh Atikan Purwakarta terhadap pembentukan karakter, maka secara khusus dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Pendidikan karakter melalui program Atikan Purwakarta yang dilakukan di SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas, ekstrakurikuler, kebiasaan di sekolah atau di luar sekolah. Dalam implementasi pendidikan karakter di dalam kelas SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta diselenggarakan di dalam semua mata pelajaran di kelas sebagai salah satu usaha guru dalam melaksanakan tanggung jawab profesinya dan sebagai orang yang memberi pengaruh terhadap peserta didik. Implementasi Atikan Purwakarta di sekolah melalui pembiasaan yang dilaksanakan oleh SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta diantaranya : (1) Program Masuk Sekolah Pukul 06.00 WIB, (2) Program Sapa Salam, (3) Program Membawa Bekal dan Makan Bersama, (4) Program Memakai Busana Khas Sunda, (5) Program Kemis Welas Asih, (6) Program Nyucikeun Diri, (7) Program Vokasional, dan (8) Program Lingkungan Berkarakter Sunda. Penerapan Atikan Purwakarta dinilai berhasil dengan beberapa pencapaian indikator diantaranya, 1) peningkatan kesadaran akan tata tertib sekolah, 2) suasana sekolah yang kondusif, 3) tidak terjadi perkelahian antar peserta didik dan tidak ada kat-kata kotor/kasar, 4) pembiasaan dilakukan di luar sekolah tidak hanya di dalam sekolah (pemantauan guru), 5) toleransi yang tinggi antarumat beragama, 6) peserta didik yang religius. Pembentukan karakter yang diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan mempunyai karakter positif khususnya dalam penelitian ini karakter yang diharapkan adalah peserta didik mempunyai karakter yang jujur, disiplin, toleransi dan religius bisa terlaksana secara optimal.

Atikan Purwakarta berpengaruh terhadap pembentukan karakter, dibuktikan dengan penelitian kuantitatif antar variable Atikan Purwakarta (X) terhadap variable pembentukan karakter (Y). Melalui analisis regresi didapat hasil yang menyatakan atikan Purwakarta berpengaruh secara positif terhadap pembentukan karakter peserta didik pada SMPN 1 dan SMPN 3 Kabupaten Purwakarta, penelitian secara kuantitatif ini didukung oleh penelitian secara kualitatif yang menyatakan dengan adanya Atikan Purwakarta sekolah lebih terarah dengan kegiatan penanaman pendidikan karakter dengan nilai-nilai Budaya Sunda. Hasil dari uji regresi

Atikan Purwakarta memiliki tanda positif sebesar 0,640. Selain itu melalui perhitungan korelasi Atikan Purwakarta dan pembentukan karakter mempunyai hubungan yang kuat dibuktikan dengan nilai 0,77, artinya jika pelaksanaan Atikan Purwakarta bisa terlaksana dengan baik maka tujuan pembentukan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik akan tercapai. Pembentukan karakter diketahui di pengaruhi oleh Atikan Purwakarta. Pengaruh Atikan Purwakarta terhadap pembentukan karakter dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien diperoleh R-square (R²) sebesar 0,603 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 60,3% (0,603x100%). Hasil ini artinya variabel pembentukan karakter dapat dijelaskan oleh variabel Atikan Purwakarta sebesar 60,3% sedangkan sisanya 39,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexon. (2010). *Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya*. Bengkulu: Unit FKIP UNIB Press.
- Alif, Zaini. (2013). *Pendidikan Karakter Dalam Mainan Dan Permainan Tradisional Jawa Barat*. Bandung: Penerbit Hong.
- Andrias Harefa.(2010). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta:PT Kompas Media Nusantara.
- Aqib, Zainal & Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran*.Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fathurrohman, Pupuh dan Suryana Aa. (2017). *Guru professional*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Fitri, Agus Zaenal. (2012) .*Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. (2012).*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Koesoema ,Doni. (2010). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*.Jakarta: Grasindo
- Kusumawati, Intan. (2016).Landasan Filosofis Pengembangan Karakter Dalam Pembentukan Karakter. *Academy of Education Journal* Volume 7 No 1 Januari 2016, 1--15
- Lewis, Barbara R.(2004). *Whatv Do You Stand For (Character Building Untuk Remaja)*. Batam : Karisma Publishing Group
- Lickona, Thomas. (2014). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Majid, Abdul dkk. (2014). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: PT Rosda Karya
- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhmidayeli.(2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslih, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta; Bumi Aksara
- Narwanti, Sri. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia
- Nazir, Moh .(2011). *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nur Afriani. Evaluasi Kebijakan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Berkarakter. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter
- Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Salahudin, Anas dan Irwanto.(2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya bangsa*. Bandung : Pustaka Setia
- Samani, Muchlas dan harianto.(2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung PT rosdakarya
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2012). *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Samrin. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta; dib*. Volume 9 No 1 Januari-Juni 2016, 120-143
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Sulistiyowati, Endah, (2012), *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Citra AjiParama.
- Suryatri, Daryanto. (2013). *Implementasi Karakter*. Bandung : Pustaka Setia
- Thaufan, Sapriya. Pelembagaan Karakter Toleransi Siswa Melalui Program Pendidikan Berkarakter Purwakarta. *Jurnal Citizenship Jurnal Pancasila dan kewarganegaraan*. Vol 6 No 1 April 2018, 17--29
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zubaedi.(2012) .*Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* . Jakarta. Kencana
- Zuhairini .(2012) . *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.